

Analisis Rasio Keuangan PT Gudang Garam Tbk Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Menggunakan Likuiditas dan Profitabilitas Tahun 2020-2024

Palomita Srimania Deangelika¹, Khiren Anggun², Rini Azzahrawaani³, Gabriell Fransiska⁴

¹⁻⁴ Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Pusat, Indonesia

Alamat: Jl. Salemba Tengah No.22, RT.1/RW.4, Paseban, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Korespondensi penulis: palomitasrimaniadeangelica@gmail.com

Abstar; *The research was conducted to examine the financial condition of PT Gudang Garam Tbk using financial ratio analysis, specifically liquidity and profitability ratios. The liquidity ratio is used to see how capable the company is of paying short-term debts, while the profitability ratio aims to measure how well the company operates to generate profits through its business activities. The descriptive quantitative method is used in this research, with data information sourced from the Company's financial documents over the past five years. The analysis results indicate that the liquidity of PT Gudang Garam Tbk is relatively stable and occupies an adequate level, although there is a downward trend. Meanwhile, the company's profitability remains at a positive level but shows a declining trend each year. Overall, the company's financial condition can still be categorised as healthy, but efforts need to be made to improve efficiency and financial management so that the company's performance remains optimal in the future.*

Keywords: *Financial Ratios, Liquidity, Profitability, Financial Analysis, PT Gudang Garam Tbk, Financial Health*

Abstrak. Penelitian dilakukan untuk mengkaji bagaimana kondisi keuangan PT Gudang Garam Tbk menggunakan analisis rasio keuangan khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas. Rasio likuiditas dipakai guna melihat seberapa mampu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek, sementara rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur cara kerja perusahaan untuk menciptakan keuntungan melalui kegiatan operasional bisnisnya. Metode deskriptif kuantitatif menjadi metode yang dipakai riset ini, informasi data berasal dari dokumen keuangan Perusahaan dalam lima tahun terakhir. Hasil analisis, diketahui bahwa likuiditas PT Gudang Garam Tbk relatif stabil dan menempati posisi level yang memadai, meskipun ada kecenderungan menurun. Sementara itu, profitabilitas perusahaan masih berada pada level positif namun menunjukkan tren menurun setiap tahunnya. Secara keseluruhan, kondisi keuangan perusahaan masih bisa dikategorikan sehat, namun perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan pengelolaan keuangan agar kinerja perusahaan tetap optimal kedepannya.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Analisis Keuangan, PT Gudang Garam Tbk, Kesehatan Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Akibat pandemi COVID-19, kenaikan tarif cukai, perilaku masyarakat umum yang berubah, dan regulasi pemerintah mengenai iklan dan konsumsi rokok pada tahun 2020, industri rokok nasional menghadapi tantangan yang signifikan. Faktor-faktor ini telah ditemukan memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas dan keberhasilan bisnis rokok, seperti PT Gudang Garam Tbk. Ditengah persaingan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan diminta untuk memiliki kondisi keuangan yang sehat guna

menjamin kelangsungan usaha serta kemampuannya dalam berkembang. Untuk mengetahui kondisi tersebut perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Laporan Financial menjadi alat penting yang menyediakan informasi terkait performa keuangan, kinerja operasional, serta arus kas Perusahaan yang bermanfaat untuk pihak dalam maupun luar perusahaan seperti, manajemen investor, dan kreditur. Laporan keuangan berperan sebagai sumber data utama dalam mengevaluasi kinerja finansial perusahaan. Melalui analisis terhadap laporan tersebut, kondisi keuangan perusahaan dapat diidentifikasi, apakah dalam keadaan sehat atau sebaliknya. Hasil analisis ini tidak hanya menjadi dasar dalam perencanaan strategi bisnis internal, tetapi juga dipakai buat meninjau dan menilai efektivitas kesehatan financial perusahaan secara keseluruhan serta manajemen secara keseluruhan (Nuriasari 2020).

Kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan indikator krusial dalam menilai keberlanjutan usaha dan kualitas kinerjanya. Untuk mengukur stabilitas dan prospek kelangsungan operasional perusahaan, diperlukan evaluasi kinerja keuangan yang disusun secara menyeluruh dan sistematis. Evaluasi ini menjadi dasar dalam melakukan analisis keuangan, yang bertujuan untuk memahami efektivitas pengelolaan sumber daya serta pencapaian finansial Perusahaan. Analisis keuangan bisa dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan. Rasio ini mencerminkan gambaran kuantitatif tentang aspek tertentu dari kinerja keuangan perusahaan.

Dua aspek penting yang kerap dianalisis adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Bisnis dapat mempertimbangkan aspek likuiditas saat mengatur operasinya. Menurut (Supriadi, 2024) langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah mencerminkan keberhasilan dalam mengoptimalkan keuntungan perusahaan. Evaluasi terhadap kinerja keuangan mencerminkan perkembangan serta kondisi finansial suatu entitas bisnis, sedangkan rasio profitabilitas diukur guna melihat cara kerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui operasional bisnisnya.

PT Gudang Garam Tbk menjadi salah satu usaha rokok yang diakui di Indonesia karena telah lama beroperasi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan wajib menjaga stabilitas keuangan untuk tetap bersaing secara berkelanjutan di tingkat nasional maupun global. Bisnis yang memiliki sistem pengendalian manajemen yang baik

akan membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan keuangan, sehingga keputusan yang dibuat lebih tepat sasaran dan berdasarkan yang akurat. Dengan memperhatikan posisi strategisnya di sektor manufaktur, analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan ini, khususnya dari aspek likuiditas dan profitabilitas, menjadi penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan. Melalui cukai pajak dan penciptaan lapangan kerja di industri manufaktur, PT Gudang Garam Tbk telah berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Pemilihan perusahaan rokok dalam penelitian ini didasarkan pada rekam jejak yang positif dalam membangun citra perusahaan serta pertumbuhan penjualan yang konsisten dari waktu ke waktu. Perubahan gaya hidup masyarakat turut memengaruhi pola konsumsi, sehingga mendorong perusahaan rokok agar bisa terus berkreasi untuk menghadirkan produk yang unik dan menarik ke pasar. Di sisi lain, kemajuan teknologi dan perubahan preferensi konsumen, khususnya terhadap produk rokok beraroma, telah meningkatkan intensitas persaingan dalam industri ini di ranah komersial (Adur, 2024).

Fokus utama penelitian ini adalah menilai kesehatan financial dengan meninjau rasio likuiditas dan profitabilitas selama lima tahun terakhir, guna mengetahui tingkat kesehatan finansialnya. Dengan analisis ini, diharapkan bisa memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan Perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait misalnya investor, manajemen, dan regulator alam mengambil keputusan dan merumuskan strategi keuangan yang tepat di tengah dinamika industri tembakau (Anggriyanti, 2025)

2. LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Laporan Keuangan

Media utama dalam penyampaian informasi keuangan suatu entitas kepada para pemangku kepentingan adalah Laporan Keuangan. Dokumen ini menyajikan gambaran mengenai posisi aktiva, hutang, ekuitas, pendapatan, beban, dan aliran kas dalam suatu periode tertentu (Fauzi et al. 2023). Informasi dalam laporan keuangan berguna untuk mengevaluasi kinerja masa lalu, menilai kondisi saat ini, serta membuat proyeksi keputusan ekonomi di masa mendatang.

2.2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio keuangan adalah proses sistematis untuk melakukan evaluasi informasi keuangan yang dimanfaatkan untuk melihat bagaimana kinerja dan kestabilan keuangan suatu perusahaan Dengan analisis rasio, informasi yang didapat menjadi lebih jelas dan terperinci, jadi idak hanya melihat angka-angka saja pada laporan keuangan (Kartika, 2025). Melalui analisis ini, dapat diperoleh pemahaman mengenai kekuatan serta kelemahan finansial entitas, sekaligus menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen, investor, atau kreditur dalam mengambil keputusan strategis. Dengan rasio keuangan, analisis bisa dilakukan dengan perbandingan antar komponen keuangan dalam laporan keuangan, baik secara individual maupun bersamaan. Untuk memahami bagaimana hubungan dan peran masing-masing akun, baik yang tertera dalam neraca maupun laporan laba rugi apakah berhubungan satu sama lain (Anastasya, S., & Hidayati, (2019).

2.3. Definisi Rasio Keuanagan

Rasio keuangan sebagai acuan untuk mengevaluasi posisi serta pengelolaan keuangan perusahaan. Rasio ini dihitung berdasarkan hubungan antar komponen pada laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi. Rasio ini diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, antara lain:

- a. Rasio Likuiditas: Melihat kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.
- b. Rasio Profitabilitas: Menunjukkan cara kerja perusahaan untuk menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimiliki.

2.4. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan pentingnya penggunaan rasio keuangan dalam menilai kesehatan finansial sebuah perusahaan. Sebagai contoh, studi oleh Uswatul Karimah (2018) menemukan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas memberi pengaruh penting untuk kinerja keuangan perusahaan. Penelitian lain oleh Fitri dan Giyartiningrum (2024) juga menunjukkan bahwa

analisis rasio keuangan efektif dalam mengidentifikasi efisiensi operasional serta potensi laba perusahaan pada waktu tertentu.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian memakai pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif fenomena keuangan perusahaan berdasarkan data numerik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan menginterpretasikan hasil perhitungan rasio keuangan guna menilai kondisi perusahaan secara mendalam.

3.2. Sumber Data

Data sekunder sebagai sumber informasi penelitian kami didapat dari dokumen keuangan perusahaan yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh meliputi bukti catatan atau laporan keuangan yang sudah tertata dalam dokumen, baik yang tersedia untuk umum maupun yang belum diterbitkan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan mengakses serta menganalisis informasi relevan dari berbagai referensi ilmiah seperti dokumen keuangan perusahaan, jurnal ilmiah serta artikel riset. Dengan demikian peneliti dapat memberikan informasi yang benar dan dapat diolah secara kuantitatif.

3.4. Teknik Analisis Data

Peneliti memakai metode analisis rasio keuangan, khususnya dua kelompok utama:

3.4.1. Rasio Likuiditas, meliputi:

- a. *Current Ratio* (rasio lancar) ukuran umum untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar hutang ketika sudah waktu bayarnya.
- b. *Quick Ratio* (rasio cepat) *menunjukkan* besarnya likuid yang paling cepat dipakai untuk menangani utang lancar.

3.4.2. Rasio Profitabilitas, yang mencakup:

- Net Profit Margin* (NPM) membagi keuntungan dengan penjualan.
- Return on Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asset secara optimal untuk mendapatkan laba.
- Return on Equity* (ROE) membantu menilai seberapa optimal perusahaan memanfaatkan ekuitas pemilik guna menghasilkan keuntungan.

Hasil perhitungan rasio tersebut kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan berada dalam keadaan sehat, stabil, atau menurun.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Laporan Keuangan

Pada setiap gambar harus diberikan keterangan di bawah gambar. Keterangan pada tabel diberikan di atas tabel. Keterangan dituliskan dengan huruf kecil kecuali pada karakter pertama pada tiap kalimat. Seluruh gambar harus diberi penomoran secara berurutan. Gambar diletakkan di tengah halaman (*center aligned*), sedangkan tabel diawali di pinggir kiri (*left aligned*) halaman.

Tabel 1. Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk

No	Keterangan	Periode				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Aktiva Lancar	Rp49.537.929	Rp59.312.578	Rp55.445.127	Rp54.115.182	Rp47.590.906
2	Hutang lancar	Rp17.009.992	Rp28.369.283	Rp29.125.010	Rp29.536.433	Rp20.824.215
3	Persediaan	Rp39.894.523	Rp47.456.225	Rp47.639.885	Rp46.485.966	Rp40.425.938
4	Kas dan Setara kas	Rp4.774.272	Rp4.169.740	Rp4.407.033	Rp4.256.264	Rp47.590.906
5	Laba Bersih	Rp7.647.729	Rp5.605.321	Rp2.779.742	Rp5.324.516	Rp980.804
6	Total Aset	Rp78.191.409	Rp89.964.369	Rp88.562.617	Rp92.450.823	Rp84.939.276
7	Total Equity	Rp58.522.468	Rp59.288.274	Rp57.855.966	Rp60.862.843	Rp61.916.591
8	Penjualan bersih	Rp114.477.311	Rp124.881.266	Rp124.682.692	Rp118.952.997	Rp98.655.483

Sumber : Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode 2020 – 2024 [1]

4.2 Rasio Likuiditas

4.2.1. Current Ratio

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp } 49.537.929}{\text{Rp } 17.009.992} \times 100\% = 291\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp } 59.312.578}{\text{Rp } 28.369.283} \times 100\% = 209\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp } 55.445.127}{\text{Rp } 29.125.010} \times 100\% = 190\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp } 54.115.182}{\text{Rp } 29.536.433} \times 100\% = 183\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{\text{Rp } 47.590.906}{\text{Rp } 20.824.215} \times 100\% = 229\%$$

Table 2. Berikut hasil perhitungan (Current Ratio) PT Gudang Garam Tbk

Tahun	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	CURRENT RATIO
2020	Rp 49.537.929	Rp 17.009.992	291%
2021	Rp 59.312.578	Rp 28.369.283	209%
2022	Rp 55.445.127	Rp 29.125.010	190%
2023	Rp 54.115.182	Rp 29.536.433	183%
2024	Rp 47.590.906	Rp 20.824.215	229%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode 2020-2024(Data Diolah, 2025)

Dari hasil diatas rasio lancar PT Gudang Garam Tbk mampu dalam membayar hutang Ketika sudah jatuh tempo. Nilai current ratio setiap tahun berada di atas angka 1, yang mengindikasikan bahwa aset lancar perusahaan melebihi utang lancarnya. Meskipun demikian, terdapat kecenderungan penurunan nilai rasio dari tahun ke tahun, yang bisa menandakan bahwa efisiensi pengelolaan aset lancar perlu ditingkatkan agar kemampuan likuiditas tetap terjaga secara optimal.

4.2.2. Quick Ratio

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\{49.537.929-39.894.523\}}{17.009.992} \times 100\% = 57\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\{59.312.578-47.456.225\}}{28.369.283} \times 100\% = 42\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\{55.445.127-47.639.885\}}{29.125.010} \times 100\% = 27\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\{54.115.182-46.485.966\}}{29.536.433} \times 100\% = 26\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{\{47.590.906-40.425.938\}}{20.824.215} \times 100\% = 34\%$$

Table 3. Berikut hasil perhitungan rasio cepat (Quick Ratio) PT Gudang Garam Tbk

Tahun	AKTIVA LANCAR	PERSEDIAAN	HUTANG LANCAR	QUICK RATIO
2020	Rp49.537.929	Rp39.894.523	Rp17.009.992	57%
2021	Rp59.312.578	Rp47.456.225	Rp28.369.283	42%
2022	Rp55.445.127	Rp47.639.885	Rp29.125.010	27%
2023	Rp54.115.182	Rp46.485.966	Rp29.536.433	26%
2024	Rp47.590.906	Rp40.425.938	Rp20.824.215	34%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode 2020-2024(Data Diolah, 2025)

Berdasarkan perhitungan diatas nilai rasio cepat yang diperoleh juga mencerminkan kondisi likuiditas yang memadai, di mana aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan masih mampu menutup utang lancar. Dari sini bisa dilihat perusahaan tidak sepenuhnya mengandalkan persediaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Akan tetapi, kecenderungan menurun pada quick ratio juga patut menjadi perhatian bagi manajemen, karena dapat mengindikasikan perlunya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan kas dan piutang.

4.2.3. Cash Ratio

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp } 4.774.272}{\text{Rp } 17.009.992} \times 100\% = 28\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp } 4.169.740}{\text{Rp } 28.369.283} \times 100\% = 15\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp } 4.407.033}{\text{Rp } 29.125.010} \times 100\% = 15\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp } 4.256.264}{\text{Rp } 29.536.433} \times 100\% = 14\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{\text{Rp } 3.705.754}{\text{Rp } 20.824.215} \times 100\% = 18\%$$

Berikut hasil perhitungan rasio kas (Cash Ratio) PT Gudang Garam Tbk

Tahun	KAS & SETARA KAS	HUTANG LANCAR	CASH RATIO
2020	Rp 4.774.272	Rp 17.009.992	28%
2021	Rp 4.169.740	Rp 28.369.283	15%
2022	Rp 4.407.033	Rp 29.125.010	15%
2023	Rp 4.256.264	Rp 29.536.433	14%
2024	Rp 3.705.754	Rp 20.824.215	18%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode 2020-2024(Data Diolah, 2025)

Berdasarkan hasil berikut, Cash ratio PT Gudang Garam Tbk tahun 2020-2024, mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan cenderung relative rendah. Cash ratio terbesar ditahun 2020 sebesar 28%, kemudian mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Dengan terjadinya penurunan yang signifikan ini menunjukkan bahwa kas dan etara kas perusahaan tidka tumbuh seiring dengan meningkatkannya kewajiban lancer , yang dapat menunjukkan tekanan likuiditas jangka pendek Perusahaan. Namun, pada tahun 2024 ada sedikit peningkatan menjadi 18% yang disebabkan oleh penurunan hutang lancar. Secara keseluruhan, cash ratio masih berada dibawah standar ideal sekitar 20% - 30%, sehingga perusahaan perlu mengelola arus kas dan kewajiban lancarnya dengan lebih hati-hati untuk meningkatkan kemampuan likuiditas jangka pendek.

4.3 Rasio Profitabilitas

4.3.1. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp}7.647.729}{\text{Rp}114.477.311} \times 100\% = 7\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp}5.605.321}{\text{Rp}124.881.266} \times 100\% = 4\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp}2.779.742}{\text{Rp}124.682.692} \times 100\% = 2\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp} 5.324.516}{\text{Rp}118.952.997} \times 100\% = 4\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{\text{Rp}980.804}{\text{Rp}98.655.483} \times 100\% = 1\%$$

Table 4. Berikut hasil perhitungan Net Profit Margin (NPM) PT Gudang Garam Tbk

Tahun	LABA BERSIH	TOTAL PENJUALAN	NPM
2020	Rp7.647.729	Rp114.477.311	7%
2021	Rp5.605.321	Rp124.881.266	4%
2022	Rp2.779.742	Rp124.682.692	2%
2023	Rp5.324.516	Rp118.952.997	4%
2024	Rp980.804	Rp98.655.483	1%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode 2020-2024(Data Diolah, 2025)

Dari perhitungan diatas Net Profit Margin diperoleh hasil yang cukup baik untuk mendapatkan laba bersih dari operasional bisnisnya. Namun, terlihat adanya penurunan margin keuntungan setiap tahunnya. Penurunan terjadi karena meningkatnya beban atau

menurunnya efisiensi operasional. Jika tidak segera diatasi, tren penurunan ini berpotensi mengurangi kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dari aktivitas bisnisnya.

4.3.2. Return on Assets (ROA)

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp}7.647.729}{\text{Rp}78.191.409} \times 100\% = 10\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp}5.605.321}{\text{Rp}89.964.369} \times 100\% = 6\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp}2.779.742}{\text{Rp}88.562.617} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp}5.324.516}{\text{Rp}92.450.823} \times 100\% = 6\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{\text{Rp}980.804}{\text{Rp}84.939.276} \times 100\% = 1\%$$

Table 5. Berikut hasil perhitungan Return on Assets (ROA) PT Gudang Garam Tbk

Tahun	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
2020	Rp7.647.729	Rp78.191.409	10%
2021	Rp5.605.321	Rp89.964.369	6%
2022	Rp2.779.742	Rp88.562.617	3%
2023	Rp5.324.516	Rp92.450.823	6%
2024	Rp980.804	Rp84.939.276	1%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode 2020-2024(Data Diolah, 2025)

Dari perhitungan diatas nilai ROA menandakan perusahaan bisa menciptakan laba dari aset yang dipunya, namun terdapat penurunan efektivitas setiap tahunnya. Yang menunjukkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba masih berjalan, tetapi kurang optimal. Manajemen perlu mengevaluasi strategi penggunaan aset agar dapat dimanfaatkan secara lebih efisien.

4.3.3. Return on Equity (ROE)

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp}7.647.729}{\text{Rp}58.522.468} \times 100\% = 13\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp}5.605.321}{\text{Rp}59.288.274} \times 100\% = 9\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp}2.779.742}{\text{Rp}57.855.966} \times 100\% = 5\%$$

Analisis Rasio Keuangan PT Gudang Garam Tbk Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Menggunakan Likuiditas dan Profitabilitas Tahun 2020-2024

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp } 5.324.516}{\text{Rp } 60.862.843} \times 100\% = 9\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{\text{Rp } 980.804}{\text{Rp } 61.916.591} \times 100\% = 2\%$$

Table 3. Berikut hasil perhitungan Return on Equity (ROE) PT Gudang Garam Tbk

Tahun	LABA BERSIH	TOTAL EQUITY	ROE
2020	Rp 7.647.729	Rp 58.522.468	13%
2021	Rp 5.605.321	Rp 59.288.274	9%
2022	Rp 2.779.742	Rp 57.855.966	5%
2023	Rp 5.324.516	Rp 60.862.843	9%
2024	Rp 980.804	Rp 61.916.591	2%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode 2020-2024(Data Diolah, 2025)

Perhitungan diatas menunjukkan Rasio pengembalian terhadap ekuitas mengindikasikan bahwa perusahaan masih mampu memberikan keuntungan kepada pemegang sahamnya. Meskipun begitu, tren ROE menunjukkan penurunan, yang dapat mencerminkan menurunnya profitabilitas atau meningkatnya beban modal. Hal ini menunjukkan perusahaan perlu strategi terencana untuk meningkatkan efisiensi usaha serta meningkatkan laba bersih agar ROE kembali membaik.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Perusahaan berada dalam kategori cukup aman pada tingkat likuiditasnya. Bisa dilihat dari nilai current ratio juga quick ratio selalu menempati posisi di atas ambang batas standar, yang menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan masih mampu menutup kewajiban jangka pendeknya. Meskipun demikian, kecenderungan penurunan rasio dari tahun ke tahun perlu diperhatikan sebagai indikasi awal adanya penurunan efisiensi pengelolaan aset lancar. Profitabilitas menunjukkan kinerja yang masih stabil, namun mengalami penurunan secara bertahap. Rasio-rasio seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) masih mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, namun tren penurunan yang terjadi mengindikasikan adanya potensi penurunan efisiensi operasional dan profitabilitas jangka panjang. Secara umum, kondisi keuangan perusahaan masih tergolong sehat. PT Gudang Garam Tbk tetap mempunyai kesanggupan dalam menghasilkan

keuntungan melalui operasionalnya bisnisnya. Namun, tren penurunan pada beberapa indikator perlu menjadi perhatian untuk menjaga kesinambungan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam hasil analisis penelitian ini, disarankan agar manajemen PT. Gudang Garam Tbk memfokuskan strategi pada peningkatan efisiensi operasional untuk menekan biaya di tengah margin yang terus tergerus akibat kenaikan cukai. Perusahaan juga perlu melakukan inovasi produk dan strategi harga yang adaptif untuk mempertahankan volume penjualan di tengah pergeseran perilaku konsumen ke segmen yang lebih ekonomis. Percepatan monetisasi dari investasi non-inti, seperti Bandara Dhoho Kediri, menjadi krusial untuk menciptakan aliran pendapatan baru dan meringankan beban keuangan. Bagi investor, disarankan untuk bersikap hati-hati (prudent), mencermati tekanan profitabilitas sebagai risiko utama, sambil mempertimbangkan valuasi perusahaan saat ini dan potensi jangka panjang dari diversifikasi usaha sebagai penyeimbang risiko investasi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Adur, E. D. (2024). Analisis Kinerja Perusahaan Rokok Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
- [2] Anggriyanti, D. I., Afrila, C. N., Wahyu, D., & Awanda, P. (2025). Perbandingan Kinerja Antar 3 Perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk , PT HM Sampoerna Tbk dan PT Indonesia Tobacco Tbk Periode 2019-2023. 3.
- [3] Anastasya, S., & Hidayati, C. (2019). Analisis Rasio Keuangan dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Ekonomi Akuntansi*, 4, 51–66.
- [4] Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta PTyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39. *robo linggo. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- [5] Rorong, A. P. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M Sampoerna Tbk. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(3), 412–424. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.55>
- [6] Supriadi, A. N. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2019-2022. *Αγαη*, 3(1), 37–48.
- [7] Julviani, A., Nurman, N., Musa, M. I., Sahabuddin, R., & Muhammad, A. F. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Periode 2017 - 2021. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 181. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3537>.
- [8] Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- [9] Fauzi, A., Prasetyo, E. T., Suryadinata, A., Haristiyanti, A. P., Rahayu, A. S., Aprilia, A. B., & Lestari, A. D. (2023). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Terhadap Optimalisasi Kinerja Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *JMPD: Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 1(4), 284–297. <https://siberpublisher.org/index.php/JMPD/article/view/98/76>.
- [10] Ramadhania, R. A. (2018). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilain Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(8), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1457/1472>.

Analisis Rasio Keuangan PT Gudang Garam Tbk Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Menggunakan Likuiditas dan Profitabilitas Tahun 2020-2024

- [11] Nuriasari, S. (2020). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Martina Berto, Tbk (Tahun 2010 – 2016). Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah, 4(2), 24–36. <https://doi.org/10.36269/v0i0.88>.
- [12] Wijermans, N., Conrado, C., van Steen, M., Martella, C., Li, J., Hassanein, H., Zorba, N., Han, S., Kanhere, S. S., Shukair, M., Zhang, L., Hu, X., Wang, Z., Sun, F., Dorrell, D. G., Sharma, D., Bhonekar, A. P., Shukla, A. K., Ghanshyam, C., ... Geddie, M. W. (2018). Strategi untuk Keunggulan Kompetitif. *Journal of Ambient Intelligence and Humanized Computing*, 6(713), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.rser.2017.05.283><http://dx.doi.org/10.1016/j.ssci.2016.02.027>
- [13] Kartika, A. R. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Di BEI Dengan Pendekatan Time Series Pada Tahun 2019-2023. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 9(1), 98-108.
- [14] Alfira Cantika Septia, R. S. (2024, 12). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Untuk. *Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 2(3), 496-504.
- [15] Laporan Keuangan Konsolidasian PT GUDANG DARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK TAHUN 2021-2020
- [16] Laporan Keuangan Konsolidasian PT GUDANG DARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK TAHUN 2022-2021
- [17] Laporan Keuangan Konsolidasian PT GUDANG DARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK TAHUN 2023-2022
- [18] Laporan Keuangan Konsolidasian PT GUDANG DARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK TAHUN 2024-2023